

PANDANGAN PEMILIK PROYEK TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI DI KABUPATEN BARITO TIMUR

Mega Ruci

Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya
e-mail: megarucisounde@gmail.com

Wita Kristiana

Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya,
e-mail: witaKristiana@jts.upr.ac.id

Abstract: *The contractor's performance is the result of quality and quantity of work achieved by the contractor, in carrying out their duties in accordance with the responsibilities given. The success of a contractor is seen from the performance. According to Sasantry Aries Taaty, ST as the Acting Technical Officer that in the implementation of construction work in the East Barito District Public Works Office there is a poor performance of the contractor in its implementation, namely the application of occupational health and safety (OHS) and inadequate human resources, if the contractor's performance is poor, it has the potential to produce low quality construction services. The project owner's view plays an important role in quality the contractor's performance. Therefore this study aims to determine the factors that influence the views of project owners on the performance of contractors who are in construction work at the East Barito Public Works Department. This research was conducted from May 2019 to July 2019. This research was conducted by distributing questionnaires to 30 respondents, namely project owners. The complete and feasible questionnaire was analyzed further by 30. The analysis used was descriptive analysis. The results of this analysis indicate that the factor that most influences the view of the project owner is the accuracy factor (the suitability of the project report with actual conditions in the field), with a mean value of 4.17 and a good category.*

Keyword : *performance, contractor, the project owner.*

Abstrak: Kinerja kontraktor adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh kontraktor, dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Keberhasilan suatu kontraktor dilihat dari kinerja. Menurut Sasantry Aries Taaty, ST sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan bahwa pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur terdapat kinerja kontraktor yang masih kurang baik dalam pelaksanaannya yaitu, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan sumber daya manusia yang kurang berkompetensi, jika kinerja kontraktor kurang baik maka berpotensi menghasilkan jasa konstruksi dengan kualitas rendah. Pandangan pemilik proyek berperan penting pada kualitas kinerja kontraktor. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor yang berada pada pekerjaan konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2019 sampai Juli 2019. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yaitu pemilik proyek. Kuesioner yang lengkap dan layak dianalisis lebih lanjut sebanyak 30. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa faktor yang paling memengaruhi pandangan pemilik proyek adalah faktor *accuracy* (kesesuaian laporan proyek dengan kondisi aktual di lapangan), dengan nilai *mean* 4,17 dan kategori baik.

Kata kunci:: kinerja, kontraktor, pemilik proyek.

PENDAHULUAN

Kinerja kontraktor dapat dikatakan sebagai suatu hasil yang dicapai ketika mengerjakan suatu tugas atau proyek. Keberhasilan suatu kontraktor dilihat dari kinerja, dimana sangat ditentukan oleh kinerja masing-masing individu dalam perusahaan kontraktor tersebut (Koriawan, 2011). Maka faktor kinerja kontraktor juga penting diketahui untuk mengetahui hasil yang telah dicapai (Hutagalung, 2018). Kebutuhan akan penilaian kinerja perusahaan jasa pelaksana konstruksi sangat diperlukan oleh berbagai pihak untuk menghasilkan jasa konstruksi yang bermutu dengan kualitas yang baik (Tumelap, 2014).

Namun masih ditemukan kontraktor yang memiliki permasalahan dalam kinerjanya. Mulyadi dkk (2015) menyatakan hampir 37% dari 154 buah perusahaan jasa konstruksi yang beroperasi di Kabupaten Lima Puluh Kota mengalami permasalahan terkait dengan rendahnya pencapaian kinerja. Berdasarkan hasil wawancara, Sasantry Aries Taaty, ST sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan mengatakan bahwa pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur terdapat kinerja kontraktor yang masih kurang baik dalam pelaksanaannya yaitu, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan sumber daya manusia yang kurang berkompetensi, jika kinerja kontraktor kurang baik maka berpotensi menghasilkan jasa konstruksi dengan kualitas rendah. Pada umumnya permasalahan ini berasal dari kontraktor itu sendiri yang sebenarnya ada dalam kendali kontraktor, dan masalah ini biasanya berhubungan dengan lemahnya kinerja. Permasalahan tersebut tentunya merupakan salah satu masalah yang dominan dan faktor terbesar dibalik banyaknya kualitas jasa konstruksi yang rendah (Mulyadi dkk, 2015). Untuk mengatasi permasalahan lemahnya kinerja kontraktor maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja kontraktor oleh pemilik proyek. Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor di Barito Timur. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar kontraktor dapat meningkatkan kinerjanya dan

menghasilkan jasa konstruksi di Kabupaten Barito Timur semakin berkualitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang paling memengaruhi pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor pada pekerjaan konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur.

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain: 1) Faktor-faktor kinerja kontraktor untuk evaluasi diambil berdasarkan studi pustaka pada penelitian terdahulu, yang pernah ditulis oleh Muhammad Ichsan (2015) berjudul "Studi Kinerja Perusahaan Konstruksi Dalam Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar". 2) Penelitian dilakukan terhadap pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor pada pekerjaan konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur pada Bidang Bina Marga, Cipta Karya, dan Sumber Daya Air. 3) Pemilik proyek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu instansi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur pada Bidang Bina Marga, Cipta Karya, dan Sumber Daya Air. 4) Penelitian dilakukan pada proyek yang sumber dananya, berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Timur.

Manfaat dari penelitian ini adalah : 1) Bagi Kontraktor penelitian ini bermanfaat menjadi bahan evaluasi Kontraktor, untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan produknya sehingga dapat menghasilkan hasil konstruksi yang berkualitas, sesuai harapan pemilik proyek dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan menjadi lebih bermutu. 2) Kegunaan penelitian ini bagi Pemilik proyek diharapkan mendapatkan pelayanan dan produk yang lebih baik dari kontraktor, karena adanya perbaikan dan peningkatan kinerja menjamin mutu dan kualitas hasil konstruksi. 3) Bagi Peneliti sebagai calon sarjana Teknik Sipil yang nantinya akan terjun ke dunia konstruksi, penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan lebih dalam tentang kinerja kontraktor dan pandangan pemilik proyek.

TINJAUAN PUSTAKA

Kontraktor

Kontraktor adalah orang/badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan, sesuai biaya yang ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat yang ditetapkan. Kontraktor dapat berupa perusahaan perseorangan yang berbadan hukum atau sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pekerjaan (Erviyanto, 2011).

Menurut Erviyanto (2011) hak dan kewajiban kontraktor adalah:

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat, penjelasan pekerjaan (*aanvullings*) dan syarat-syarat tambahan yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa.
- b. Membuat gambar-gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan pengawas sebagai wakil dari pengguna jasa.
- c. Menyediakan alat keselamatan kerja seperti yang diwajibkan dalam peraturan untuk menjaga keselamatan pekerja dan masyarakat.
- d. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan, dan bulanan.
- e. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemilik Proyek

Pemilik proyek atau pemberi tugas atau pengguna jasa adalah orang/badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan atau menyuruh memberikan pekerjaan, kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut. Pengguna jasa dapat berupa perseorangan atau badan/lembaga/instansi pemerintah maupun swasta (Erviyanto, 2011).

Menurut Erviyanto (2011) hak dan kewajiban pemilik proyek adalah:

- a. Menunjuk penyedia jasa (kontraktor dan konsultan)
- b. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
- c. Memberi fasilitas baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan, oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
- d. Menyediakan lahan untuk tempat pelaksanaan pekerjaan.

- e. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah bangunan.
- f. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dengan cara menempatkan atau menunjuk suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.
- g. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan (bila terjadi)
- h. Menerima dan mengesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan, oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Kinerja Kontraktor

Kinerja atau *performance* sering diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya menyatakan hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (Koriawan, 2011).

Kinerja kontraktor adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh kontraktor, dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Tumelap, 2014).

Pandangan Pemilik Proyek

Istilah persepsi sering juga disebut dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, dan sebab. Dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek (Gandewa, 2017).

Pengertian pandangan adalah suatu proses seseorang mengelola dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya, dalam usahanya agar memberi suatu makna tertentu terhadap lingkungannya, dan pandangan seseorang timbul begitu saja, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya: perceiver (karakteristik individu), target, dan situasi (Anggreana dan Samsul, 2006).

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI nomor 16 tahun 2018, tentang barang/jasa pemerintah, pemilik proyek dalam menjalankan fungsinya sebagai penerima hasil pekerjaan untuk

mengontrol, serta memeriksa hasil kerja kontraktor.

Hal ini bisa diartikan bahwa pandangan pemilik proyek ialah merupakan suatu pandangan yang didasarkan pada suatu pengalaman pemilik proyek yang didapat langsung sebagai akibat kontak langsung dengan kontraktor tersebut (Anggreana dan Samsul, 2006). Untuk mengetahui pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor, yaitu menggunakan faktor-faktor yang dikutip dari Ichsan (2015) pada Tabel 1.

Tabel 1. Faktor Pandangan Pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor

No	Faktor	Pernyataan
1	Kinerja (<i>Performance</i>)	a. Pemenuhan terhadap fungsi pekerjaan
2	Kesesuaian (<i>Conformance</i>)	a. Lingkup pekerjaan sesuai dokumen kontrak b. Kualitas pekerjaan sesuai spesifikasi teknis
3	Kerapian (<i>Aesthetics</i>)	a. Kerapian (estetika) hasil akhir pekerjaan
4	Waktu (<i>Time</i>)	a. Rencana pekerjaan (penjadwalan) yang realistis
5	Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>)	a. Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>)
6	Konsistensi (<i>Consistency</i>)	a. Rutin dan tertib dalam administrasi
7	Akseibilitas & Kenyamanan (<i>Accessibility & Convinience</i>)	a. Kemudahan pelayanan yang diberikan (kooperatif) b. Penanganan masalah/gangguan (biaya, mutu, waktu, konflik, dsb) pada pekerjaan
8	Akurasi (<i>Accuracy</i>)	a. <i>Shop drawing</i> diajukan sebelum pelaksanaan konstruksi. b. Kesesuaian laporan proyek dengan kondisi aktual di lapangan c. Ketetapan dalam memilih supplier dan sub kontraktor
9	Responsif (<i>Responsiveness</i>)	a. Kecepatan menangani masalah (biaya, mutu, waktu, konflik, dsb) yang terjadi di lapangan
10	Keandalan (<i>Reliability</i>)	a. Sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
11	Komunikasi (<i>Communication</i>)	a. Kemampuan manajer proyek dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun tulisan b. Mengkonfirmasi resiko yang mungkin bisa terjadi selama konstruksi c. Komunikasi yang terintegrasi antara kontraktor, sub kontraktor, dan supplier

Tabel 1. lanjutan

No	Faktor	Pernyataan
12	keamanan (<i>Security</i>)	a. Penanganan keamanan / sosialisasi di lingkungan proyek
13	Kompetensi (<i>Competence</i>)	a. Minimnya pengerjaan ulang (rework/repair) selama pelaksanaan b. Struktur organisasi pengelolaan proyek yang lengkap c. Sumber daya manusia yang berkompeten / berkualitas d. Memperhatikan masalah lingkungan dalam proses konstruksi e. Ketepatan metode kerja konstruksi yang digunakan.
14	Kebersihan (<i>Tangibles</i>)	a. Kebersihan di lapangan selama masa konstruksi
15	Asuransi (<i>Assurance</i>)	a. Pengawasan dan pengendalian proyek dilakukan secara terjadwal

Sumber: Ichsan (2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner terdiri dari surat pengantar, petunjuk pengisian, informasi responden dan pertanyaan. Kuesioner disebar kepada 30 pemilik proyek di Dinas Pekerjaan Umum Barito Timur. Penelitian dilakukan selama 2 bulan (Mei-Juli 2019). Teknik penyebaran kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Tahap Penelitian

Menentukan penelitian ini dilakukan dengan lima tahapan, dimana setiap tahapan saling berpengaruh. Secara lengkap tahap-tahap kegiatan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut yaitu:

1. Tahap Pertama

Tahap pertama penelitian ini adalah tahap pendahuluan, kegiatan-kegiatan tahap pendahuluan ini, yaitu:

- Penyusunan latar belakang penelitian.
- Penyusunan rumusan masalah penelitian.
- Penyusunan batasan penelitian.
- Penyusunan tujuan penelitian.
- Penyusunan manfaat penelitian.

Tahap pertama ini akan menghasilkan *output* (hasil akhir) berupa *outline* (susunan) penelitian.

2. Tahap Kedua

Tahap kedua penelitian ini adalah tahapan studi literatur. Pada tahap kedua ini akan menghasilkan *output* (hasil akhir) berupa Tinjauan Pustaka.

3. Tahap Ketiga

Tahap ketiga pada penelitian ini adalah tahap melakukan pengumpulan data. Kegiatan – Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Menentukan Waktu dan Lokasi Penelitian
- b. Melakukan Penelitian
- c. Jenis Data :
 - 1) Data Primer
 - 2) Data Sekunder
- d. Melakukan Teknik Pengumpulan Data :
 - 1) Wawancara
 - 2) Persiapan Kuesioner

Pada tahap ketiga ini akan menghasilkan *output* berupa Data Penelitian.

4. Tahap keempat

Tahap keempat pada penelitian ini adalah tahap pengolahan data untuk melakukan analisis data, yaitu:

- 1) Uji Validitas
- 2) Uji Reabilitas
- 3) Analisis Deskriptif

5. Tahap Kelima

Tahapan kelima ini adalah tahap pengambilan kesimpulan dan saran, penulisan jurnal dan penulisan tugas akhir dari hasil penelitian yang dilakukan. *Output* (hasil akhir) pada tahap ini adalah:

- a. Kesimpulan
- b. Saran
- c. Laporan Tugas Akhir dan Penulisan Jurnal.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Merinda (2017) teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Pengambilan

data secara langsung dilakukan dengan pengisian kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literatur, baik dari tulisan, referensi yang relevan, jurnal, buku artikel maupun sumber-sumber lain yang menunjang penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik proyek yaitu Pegawai pada Instansi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur yaitu sebanyak 45 pegawai berdasarkan Surat Keputusan Pengguna Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur Nomor: 600/24/DPUPR-BT/I/2018 tentang penunjukan pejabat/pegawai pelimpahan wewenang.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 sampel dengan syarat responden pada penelitian ini adalah pegawai dengan jabatan sebagai PPK, PPTK, Direksi Teknis, dan Pengawas Lapangan yang memahami proyek konstruksi dari tahap perencanaan sampai selesai dan mengalami hubungan langsung dengan kontraktor.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probabilistic sampling* yaitu pengambilan sampel tidak acak dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2017). Jumlah sampel yang digunakan disesuaikan dengan jumlah populasi di lapangan atau dengan pengambilan jumlah sampel minimum 30 (tiga puluh) sampel (Radian, 2013). Pada penelitian ini jumlah sampel diambil berdasarkan jumlah sampel minimum yaitu 30 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tingkat Pengembalian Kuesioner

Menurut Triandini (2018) bahwa respon rate yang baik untuk dianalisis minimal 10%, jika >30% termasuk baik, dan apabila >70% termasuk sangat baik. Respon rate dihitung dengan membandingkan jawaban kuesioner yang disebarakan dikali 100%. Analisis tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah Kuesioer	Persentase	Keterangan
1	Disebarkan	30	100%	<i>Respon Rate</i> 1. > 10 % 2. > 30 (baik) 3. >70% (sangat baik)
2	Dikembalikan	30	100%	
3	Tidak Dikembalikan	0	0%	
4	Tidak Memenuhi Persyaratan (Beberapa Butir Pertanyaan Tidak dijawab)	0	0%	
5	Memenuhi Persyaratan dan layak untuk dianalisis lebih lanjut	30	100%	Sangat baik

Dilihat dari Tabel 2. kuesioner yang disebarakan sebanyak 30 (100%) dengan tingkat pengembalian 100% (30 kuesioner). Ada 30 (100%) kuesioner yang lengkap dalam pengisiannya dan dianggap memiliki tingkat pengembalian (*respon rate*) yang sangat baik karena >70%.

Profil Responden

Responden yang diambil pada penelitian ini adalah pemilik proyek yang diwakili oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Direksi Teknis, dan Pengawas Lapangan yang berada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur. Profil responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Profil responden

No	Profil Responden	Frekuensi	Persentase
1	Tingkat Pendidikan:		
	a. S1	24	80 %
	b. S2	4	13 %
	c. S3	0	0 %
	d. D3	2	7 %
2	Jabatan:		
	a. PPK	2	7 %
	b. PPTK	11	37 %
	c. Direksi Teknis	4	13 %
	d. Pengawas Lapangan	13	43 %
3	Umur :		
	a. 29-40 tahun	16	54 %
	b. 41-50 tahun	13	43 %
	c. 51-55 tahun	1	3 %
4	Bidang :		
	a. Cipta Karya	10	34 %
	b. Bina Marga	10	33 %
	c. Sumber Daya Air	10	33 %

Sumber : Hasil Analisis Data (2019)

Tabel 3. menyajikan data responden. Mayoritas responden pada tingkat pendidikan adalah S1 sebesar 80%, pada posisi jabatan adalah pengawas lapangan sebesar 43%, pada umur responden sekitar 29-40 tahun sebesar 54%, dan pada bidang cipta karya, bina maraga, dan sumber daya air semua terbagi rata yaitu sebesar 33%.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Triandini (2018), menyatakan suatu instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi (*pearson correlation*) adalah positif, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan Tarif Signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05.

Jika kuesioner telah terbukti valid, maka realibilitas kuesioner tersebut diuji keandalannya (Triandini, 2018). Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai $r_{11} > 0,6$ (Siregar, 2010).

Pada penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dimana rangkuman dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas faktor pandangan pemilik proyek dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item	r-hitung	r-tabel	Hasil	Kesimpulan
1	0,553	0,374	0,553 > 0,374	Valid
2	0,582	0,374	0,582 > 0,374	Valid
3	0,538	0,374	0,538 > 0,374	Valid
4	0,493	0,374	0,493 > 0,374	Valid
5	0,499	0,374	0,499 > 0,374	Valid
6	0,409	0,374	0,409 > 0,374	Valid
7	0,668	0,374	0,668 > 0,374	Valid
8	0,629	0,374	0,629 > 0,374	Valid
9	0,456	0,374	0,456 > 0,374	Valid
10	0,511	0,374	0,511 > 0,374	Valid
11	0,481	0,374	0,481 > 0,374	Valid
12	0,611	0,374	0,611 > 0,374	Valid
13	0,679	0,374	0,679 > 0,374	Valid
14	0,389	0,374	0,389 > 0,374	Valid
15	0,427	0,374	0,427 > 0,374	Valid
16	0,591	0,374	0,591 > 0,374	Valid
17	0,567	0,374	0,567 > 0,374	Valid
18	0,687	0,374	0,687 > 0,374	Valid
19	0,606	0,374	0,606 > 0,374	Valid
20	0,724	0,374	0,724 > 0,374	Valid
21	0,820	0,374	0,820 > 0,374	Valid
22	0,430	0,374	0,430 > 0,374	valid
23	0,606	0,374	0,606 > 0,374	valid
24	0,496	0,374	0,496 > 0,374	valid
25	0,847	0,374	0,847 > 0,374	valid
26	0,766	0,374	0,766 > 0,374	valid

Sumber: analisis data (2019)

Tabel 4. menyajikan hasil uji validitas data penelitian. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 responden, sehingga $r\text{-tabel} = 0,374$, dan hasil semua item adalah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dinyatakan valid.

Tabel 5. Output Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0,913	26

Tabel 5. menyajikan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS didapat $r_{11} = 0,913 > 0,6$ sehingga ke-26 item pada penelitian adalah reliable. Kesimpulan pada penelitian ini semua data dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan ketahap analisis deskriptif.

Analisis Faktor yang Memengaruhi Pandangan Pemilik Proyek Terhadap Kinerja Kontraktor

Analisis ini menggunakan program komputer SPSS dengan metode analisis deskriptif berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi. Adapun kategori interpretasi dari nilai *mean* dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Interpretasi Skor Mean

Interval Skor	Tingkat Skor
$1,00 \leq X < 1,50$	Sangat Tidak Baik
$1,50 \leq X < 2,50$	Tidak Baik
$2,50 \leq X < 3,50$	Cukup Baik
$3,50 \leq X < 4,50$	Baik
$4,50 \leq X < 5,00$	Sangat Baik

Sumber : Indrawan (2016)

Pada penelitian ini rank diurutkan dari nilai *mean* yang paling tinggi, jika memiliki nilai *mean* yang sama maka dilihat nilai *mean* tertinggi dengan standar deviasi rendah, dan jika nilai *mean* dan standar deviasi sama maka memiliki rank yang sama. Berikut hasil Pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi.

Tabel 7. Pandangan pemilik proyek

No	Pernyataan Faktor Kinerja	Mean	Standar Deviasi	Keterangan	Rank
1	Kesesuaian laporan proyek dengan kondisi aktual di lapangan	4,17	0,531	Baik	1

Tabel 7. Lanjutan

No	Pernyataan Faktor Kinerja	Mean	Standar Deviasi	Keterangan	Rank
2	Pemenuhan terhadap fungsi pekerjaan	4,13	0,517	Baik	2
3	Penanganan masalah / gangguan (biaya, mutu, waktu, konflik, dsb) pada pekerjaan	4,10	0,548	Baik	3
4	Shop drawing diajukan sebelum pelaksanaan konstruksi.	4,00	0,587	Baik	4
5	Lingkup pekerjaan sesuai dokumen kontrak	3,97	0,183	Baik	5
6	Ketepatan waktu penyelesaian proyek	3,97	0,615	Baik	6
7	Pengawasan dan pengendalian proyek dilakukan secara teratur	3,93	0,254	Baik	7
8	Komunikasi yang terintegrasi antara kontraktor, subkontraktor dan supplier	3,90	0,305	Baik	8
9	Kemudahan pelayanan yang diberikan (kooperatif)	3,83	0,461	Baik	9
10	Kecepatan dalam merespon permintaan pemilik proyek	3,80	0,407	Baik	10
11	Penanganan keamanan /sosialisasi dilingkungan proyek	3,80	0,407	Baik	10
12	Kemampuan manajer proyek dalam berkomunikasi dengan baik secara verbal/tulisan	3,77	0,504	Baik	11
13	Menginformasikan resiko yang mungkin terjadi selama konstruksi	3,73	0,521	Baik	12

Tabel 7. Lanjutan

No	Pernyataan Faktor Kinerja	Mean	Standar Deviasi	Keterangan	Rank
14	Kerapian (estetika) hasil akhir pekerjaan	3,67	0,479	Baik	13
15	Rencana Pekerjaan (penjadwalan) yang realistis	3,67	0,661	Baik	14
16	Kualitas pekerjaan sesuai spesifikasi teknis	3,63	0,490	Baik	15
17	Rutin dan tertib dalam administrasi.	3,63	0,490	Baik	15
18	Kecepatan menangani masalah (biaya, mutu, waktu, konflik, dsb) yang terjadi di lapangan	3,60	0,498	Baik	16
19	Minimnya pengerjaan ulang selama pelaksanaan proyek	3,60	0,498	Baik	16
20	Ketepatan metode kerja konstruksi	3,60	0,498	Baik	16
21	Memperhatikan masalah lingkungan dalam proses konstruksi	3,57	0,504	Baik	17
22	Ketepatan dalam memilih supplier dan sub kontraktor	3,57	0,568	Baik	18
23	Kebersihan dilapangan selama kostruksi	3,53	0,629	Baik	19
24	Struktur organisasi pengelolaan proyek yang lengkap	3,47	0,681	Cukup Baik	20
25	SDM yang berkompeten dan berkualitas	3,43	0,626	Cukup Baik	21
26	Sistem K3 selama konstruksi	3,23	0,568	Cukup Baik	22

Sumber : Analisis Data (2019)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 7. didapat 3 (tiga) faktor yang memengaruhi pandangan pemilik proyek karena memiliki nilai *mean* yang tinggi lebih dari nilai 4 dan termasuk kategori interpretasi baik, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor *Accuracy* (Kesesuaian laporan proyek dengan kondisi aktual di lapangan) dengan nilai *mean* 4,17. Laporan proyek harus dibuat sesuai kondisi aktual lapangan karena laporan proyek tersebut menjadi dasar untuk memantau prestasi dan kemajuan proyek yang telah dicapai, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya perubahan kondisi lapangan yang tidak pasti dan mengatasi kendala terbatasnya waktuk pelaksanaan, agar pekerjaan selesai sesuai dengan perencanaan.
2. Faktor *Performance* (Pemenuhan terhadap fungsi pekerjaan) dengan nilai *mean* 4,13. Suatu fasilitas proyek pekerjaan dikerjakan berdasarkan fungsi dasar dari fasilitas yang dikerjakan tersebut. Disinilah peran perusahaan konstruksi (kontraktor) sebagai pelaksana proyek, bagaimana mereka mengerjakan fasilitas tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuannya dalam memuaskan pemilik proyek yang ditujukan untuk kepentingan umum
3. Faktor *Accessibility and Convinience* (Penanganan masalah/gangguan (biaya, mutu, waktu, konflik, dsb)) dengan nilai *mean* 4,10. Pada pekerjaan konstruksi biaya, mutu, waktu dan konflik di lapangan sangat memengaruhi jalannya tahap pelaksanaan agar berjalan sesuai perencanaan, jika tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan kerugian misalnya jika terjadi konflik maka waktu pelaksanaan akan terhambat dan akan mengeluarkan biaya yang banyak.

Dari ketiga faktor tersebut didapat faktor yang paling memengaruhi yaitu, faktor *accuracy* (kesesuaian laporan proyek dengan kondisi aktual di lapangan), dengan nilai *mean* tertinggi yaitu 4,17 dan menurut pandangan pemilik proyek termasuk kategori baik.

Perbandingan Hasil Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian mengenai pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan hasil penelitian

Peneliti	Lokasi	Hasil
Ichsan (2015)	Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	Faktor yang paling memengaruhi adalah Faktor <i>Performance</i> (Pemenuhan terhadap fungsi pekerjaan) dengan nilai <i>mean</i> 3,57 dengan kategori Puas

Tabel 8. Lanjutan

Peneliti	Lokasi	Hasil
Ruci (2019)	Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	Faktor yang paling memengaruhi adalah faktor <i>accuracy</i> (kesesuaian laporan proyek dengan kondisi aktual di lapangan), dengan nilai <i>mean</i> 4,17 dan kategori baik.

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel 8 diatas dapat dilihat perbedaan pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor. Dimana Ichsan (2015) melakukan penelitian pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor di kota Makassar dan hasil yang didapat bahwa pemilik proyek merasa puas terhadap kinerja pemenuhan terhadap fungsi pekerjaan. Sedangkan Ruci (2019) melakukan penelitian pandangan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor di Kabupaten Barito Timur dan hasil yang didapat bahwa kinerja kesesuaian laporan proyek dengan kondisi aktual di lapangan sudah dilaksanakan dengan baik oleh kontraktor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, bahwa faktor yang paling memengaruhi pandangan pemilik proyek Terhadap Kinerja Kontraktor adalah faktor *accuracy* (kesesuaian laporan proyek dengan kondisi aktual di lapangan), dengan nilai *mean* 4,17 dan kategori baik.

Saran

Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian ini kinerja kontraktor di Kabupaten Barito Timur berada pada tingkat baik, namun sebaiknya kontraktor tetap meningkatkan kinerjanya agar semua kinerja mendapat pandangan yang baik dari pemilik proyek.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja kontraktor di Barito Timur untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dan menghasilkan jasa konstruksi yang bermutu tinggi sehingga mendapat loyalitas dari pemilik proyek.

3. Kepada peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas tidak hanya pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Timur dengan Sumber dana APBD saja, namun bisa diperluas penelitian pada instansi lain dengan sumber dana APBN sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi*.
- Anonim. 2017. *Peraturan Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Jasa Konstruksi*.
- Anonim. 2018. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*.
- Anonim. 2019. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Anggreana, Vella. dan Samsul Hadi. (2006). *Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Peningkatan Jalan*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Islam Indonesia. Jogjakarta.
- Ervianto, Wulfram I. 2011. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi: Yogyakarta.
- Gandewa, Bram. (2017). *Persepsi Guru Penjaskes Terhadap Konsep Kompetensi Pedagogik dan Profesional Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SMP Se-Kecamatan Turi*. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hutagalung, Mitra M. Arsyad. (2018). *Pengukuran Kinerja Kontraktor dengan Metode Indeks pada Proyek Konstruksi Guna Pencapaian Mutu Konstruksi (Studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, Jl. Tengku Daud No. 5 Medan)*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ichsan, Muhammad. (2015). *Studi Kinerja Perusahaan Konstruksi Dalam Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar*.

- Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Indrawan, Ferry. (2016). *Faktor-Faktor Lapangan Yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Koriawan, Nyoman. (2011). *Karakteristik dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil di Kabupaten Jembrana tahun 2009*. Tesis Program Magister Teknik Sipil Program Pasca Sarjana Universitas Udayana. Bali.
- Masril, Zaidir dan wardi. (2014). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Kontraktor Terhadap Waktu Pelaksanaan pada Pekerjaan Bidang Keairan Di Kota Bukittinggi*, Vol 5 (3), p.1-2.
- Merinda, Popy. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penilaian Properti Perumahan*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Mulyadi, Endri. Alizar Hasan dan Wardi. (2016). *Kajian Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil Di Kabupaten Lima Puluh Kota*, Vol 7 (3), p.2-3.
- Musa, Isak. (2017). *Peran Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Dengan Sumber Dana APBD Terkait Dengan Audit Pengadaan Barang/Jasa*. Vol 4 (1),p.1-7.
- Priyastama, Romie. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Start Up.
- Radian, Riqi. (2013). *Evaluasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek Kontraktor Besar Bangunan Gedung*. Tesis Program Pasca sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Setiawan, Ika. (2012). *Analisis Evaluasi Pelaksanaan Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali-Kartasura Tahun 2011-2012 (ditinjau Dari Kontrak Konstruksi)*. Naskah Publikasi Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Triandini, Asih. (2018). *Konsep dan Penerapan Waste Management Pada Kontraktor Di Kota Palangka Raya*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Tumelap, Jefri. (2014). *Jurnal Ilmiah Media Engineering. Analisis Kinerja Perusahaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi)*, Vol.4 (2), p.135.